

## KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KOTA MAKASSAR MELALUI KOMPETENSI APARATUR, SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN KOMITMEN ORGANISASI

Khadijah Darwin<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Makassar

\*Email corresponding author: khadijahdarwin@unismuh.ac.id

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi aparatur, sistem pengendalian intern dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terlibat dalam pengelolaan keuangan pemerintah Kota Makassar. Sampel penelitian ini adalah 24 Dinas di Kota Makassar. Responden dalam penelitian ini adalah kepala penatausahaan dan staf akuntansi. Alasan pemilihan responden adalah karena kepala penatausahaan dan staf akuntansi bertanggung jawab terkait dalam pembuatan laporan keuangan pemerintah. Sehingga total sampel adalah 48 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisis data dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menemukan bahwa kompetensi aparatur, sistem pengendalian intern dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan.

**Kata Kunci:** kompetensi aparatur, sistem pengendalian intern dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan.

### Abstract

*The purpose of this study was to determine and analyze the effect of apparatus competence, internal control control and commitment to financial quality. The population in this study were all Regional Apparatus Organizations (OPD) involved in the financial management of the Makassar City government. The sample of this research is 24 Dinas in Makassar City. Respondents in this study were the head of administration and accounting staff. The reason for selecting respondents is because the head of administration and accounting staff are responsible for preparing government financial reports. So the total sample is 48 people. Data collection techniques in this study used a questionnaire. Data analysis with multiple linear regression analysis. The results of the study found that the competence of the apparatus, internal control system and organizational commitment to the quality of financial reports.*

**Keyword :** apparatus competence, internal control control, commitment, financial quality.

## PENDAHULUAN

Salah satu media untuk mewujudkan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah adalah dengan menyampaikan pelaporan keuangan pemerintah. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah akan digunakan oleh beberapa pihak yang berkepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Fenomena laporan keuangan Kota Makassar tahun 2020 yang meraih opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP), setelah lima tahun berturut-turut meraih Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Terdapat 16 temuan BPK diantaranya utang pribadi sebesar Rp. 450 juta di Rumah Sakit Daya dan pengadaan CCTV di Dinas Kominfo dengan nilai proyek sekitar Rp. 1 Miliar dan ditemukan 21 CCTV dibeli tidak sesuai dengan spesifikasi rencana kegiatan (Sumber : <https://mediaindonesia.com>). Fenomena ini memperlihatkan dibutuhkannya perhatian pemerintah untuk meminimalisasi temuan agar kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dapat berkualitas.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) menerima evaluasi dari auditor pemerintah setiap tahun berupa opini dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Ketika BPK memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) kepada LKPD, itu berarti laporan keuangan entitas pemerintah disajikan dan diungkapkan secara wajar dan berkualitas tinggi. Laporan keuangan yang berkualitas menurut standar akuntansi pemerintah (SAP) adalah laporan keuangan yang memenuhi karakteristik yaitu relevan, andal, dapat dipercaya, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

Salah satu faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan adalah kompetensi aparatur keuangan. Kompetensi aparatur adalah kemampuan aparatur untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang cukup memadai. Aparatur yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup akan bekerja tersendat-sendat dan juga mengakibatkan pemborosan bahan, waktu dan tenaga (Amin & Anwar, 2020). kemampuan yang dimiliki oleh pegawai negeri khususnya yang terkait dengan anggaran dan sub bagian akuntansi akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas yang memberi gambaran seluruh informasi keuangan pemerintah daerah mulai dari perencanaan anggaran hingga informasi realisasi anggaran yang akan disajikan oleh Pemerintah daerah.

Penelitian (Nadir & Hasyim, 2017), (Zubaidi et al., 2019) dan (Irafah et al., 2020) menemukan bahwa kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki pegawai seperti pengetahuan, keterampilan dan perilaku saat menyelesaikan kinerjanya sehingga bisa mencapai tujuan yang diinginkan (Pujanira & Taman, 2017). Maka diajukan hipotesis :

H1 : Kompetensi aparatur berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Sistem Pengendalian Internal (SPI) juga memengaruhi kualitas laporan keuangan. SPI merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya suatu organisasi (Irawati & Satri, 2017). Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2008 menguraikan bahwa Sistem Pengendalian Intern yang dilaksanakan secara memadai dan optimal terus menerus oleh pimpinan organisasi dan seluruh pegawai, akan menciptakan kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (Wahyuni et al., 2020). SPI berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan (*fraud*) dan melindungi sumber daya organisasi atau perusahaan baik yang berwujud maupun tidak. Semakin baik sistem pengendalian internal yang dilaksanakan pada setiap perusahaan maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan pada perusahaan tersebut.

Penelitian (Mokoginta et al., 2017), (Darwis & Meliana, 2020), (Septyani, 2020) dan (Rohmah et al., 2020) menemukan bahwa sistem pengendalian intern memengaruhi kualitas laporan keuangan. Sistem pengendalian intern yang baik akan memudahkan tercapainya segala tujuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah salah satunya yaitu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Karsana & Suaryana, 2017). Maka diajukan hipotesis :

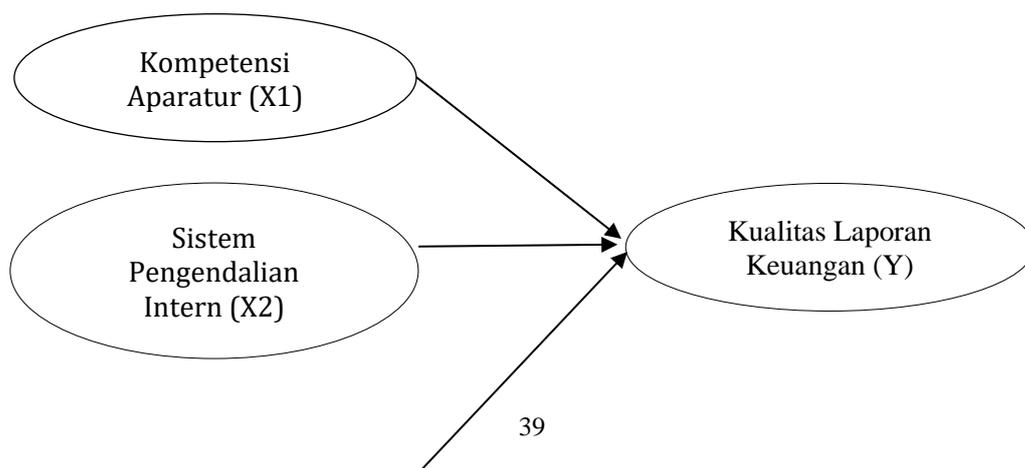
H2 : sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Faktor lain yang dapat dilihat untuk mengukur kualitas LKPD adalah komitmen organisasi. Komitmen organisasi yang kuat akan mendorong para aparatur pemerintah berusaha keras mencapai tujuan organisasi (Fuada & Amin, 2021). Komitmen yang tinggi menjadikan aparatur pemerintah lebih mementingkan organisasi daripada kepentingan pribadi dan berusaha menjadikan organisasi menjadi lebih baik sehingga menghasilkan LKPD yang berkualitas.

Penelitian (Manimpurung et al., 2018), (Oktavia & Rahayu, 2019) dan (Murapi, 2020) menemukan bahwa komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pegawai yang terlibat didalam organisasi akan memiliki komitmen mematuhi seluruh peraturan pada organisasi untuk mencapai tujuan organisasi, jadi apabila komitmen organisasi yang dimiliki tinggi maka laporan keuangan yang dihasilkan akan berkualitas (Shintia & Erawati, 2017). Maka diajukan hipotesis :

H3 : komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi aparatur, system pengendalian intern dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Dewi, 2020) dengan variabel pemahaman akuntansi, pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Adapun perbedaan penelitian ini dengan (Lestari & Dewi, 2020) yaitu variabel komitmen organisasi yang digunakan dalam penelitian ini yang tidak digunakan oleh variabel sebelumnya, kemudian tempat penelitian ini pada Pemerintah Kota Makassar, sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan di Kota Bali.





Gambar 1. Kerangka Konseptual

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan *saintific* yang merupakan struktur teori untuk membentuk hipotesis dan kemudian menggunakan fakta atau data empiris untuk menguji hipotesis sehingga mendapatkan kesimpulan atau konklusif.

Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terlibat dalam pengelolaan keuangan pemerintah Kota Makassar. Sampel penelitian ini adalah 24 Dinas di Kota Makassar. Responden dalam penelitian ini adalah kepala penatausahaan dan staf akuntansi. Alasan pemilihan responden adalah karena kepala penatausahaan dan staf akuntansi bertanggung jawab terkait dalam pembuatan laporan keuangan pemerintah. Sehingga total sampel adalah 48 orang.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari pembagian kuesioner kepada para responden dalam bentuk pertanyaan tertulis mengenai persepsi auditor terhadap kualitas audit. Sumber data yang digunakan adalah *a five point scale* kuesioner. Setiap pertanyaan dari variabel yang diteliti menggunakan skala likert dan masing-masing butir diberi skor 1 (satu) sampe 5 (lima). Dalam penelitian ini dilakukan analisis linier berganda melalui alat analisis program SPSS.

Untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini maka dilakukan analisis linier berganda. Model Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan :

$\alpha$  : Konstanta.

$\beta$  : Koefisien Regresi.

e : Error.

Y : Kualitas Laporan Keuangan

X1 : Kompetensi aparatur

X2 : Sistem Pengendalian Intern

X3 : Komitmen organisasi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Aparatur	48	2,50	5,00	4,2119	,59007
Sistem Pengendalian Intern	48	2,78	5,00	4,1231	,52456
Komitmen organisasi	48	2,88	4,88	4,1746	,43592
Kualitas Laporan Keuangan	48	2,78	5,00	4,2150	,52296

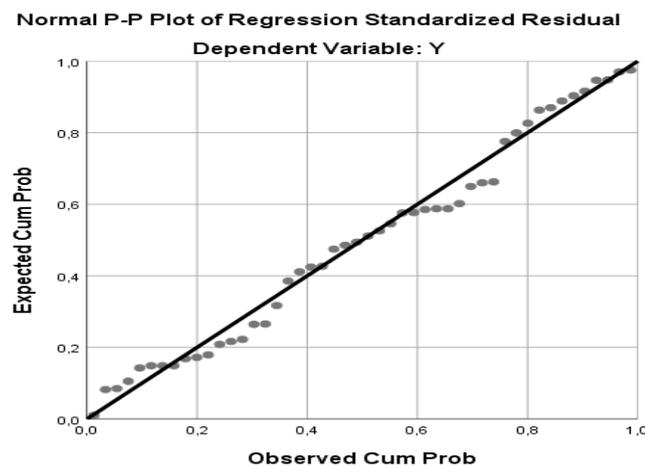
Sumber : Data Primer Diolah SPSS V.25 (2021)

Tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai minimum kompetensi Aparatur sebesar 2,50 dan nilai maximum sebesar 5,00. Nilai rata-rata sebesar 4,211 dan standar deviasi adalah 0,590.
- Nilai minimum sistem pengendalian inten sebesar 2,78 dan nilai maximum sebesar 5,00. Nilai rata-rata sebesar 4,123 dan standar deviasi adalah 0,524.
- Nilai minimum komitmen organisasi sebesar 2,88 dan nilai maximum sebesar 4,88. Nilai rata-rata sebesar 4,174 dan standar deviasi adalah 0,435.
- Nilai minimum kualitas laporan keuangan sebesar 2,78 dan nilai maximum sebesar 5,00. Nilai rata-rata sebesar 4,215 dan standar deviasi adalah 0,522.

**B. Hasil Uji Normalitas**

Berdasarkan hasil pengujian grafik normal probability plot, tampak bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arus garis diagonal maka data dikatakan berdistribusi normal.



Sumber : Data Primer Diolah SPSS V.25 (2021)

**C. Hasil Uji Multikolinearitas**

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collineary Statistics	
	Tolerance	VIF
Kompetensi Aparatur	0.166	6.027
Sistem Pengendalian Intern	0.186	5.367
Komitmen organisasi	0,218	4.581

Sumber : Data Primer Diolah SPSS V.25 (2021)

Dari hasil pengujian multikolinearitas data di atas dapat diketahui nilai *Varians Inflating Factors* (VIF) ketiga variabel bebas yaitu: kompetensi aparatur sebesar 6,027, sistem pengendalian intern sebesar 5,367 dan variabel komitmen organisasi sebesar 4,581, dimana ketiga variabel tersebut mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai toleransinya lebih besar dari 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa indikasi keberadaan multikolinearitas pada persamaan yang dilakukan atau hubungan yang terjadi antar variabel dapat ditoleransi sehingga tidak akan mengganggu hasil regresi.

#### D. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.988	.976	.974	.08363

Sumber : Data Primer Diolah SPSS V.25 (2021)

Hasil analisis SPSS model summary menunjukkan bahwa besarnya R Square adalah 0,976 atau 97,60%. Variabel kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh kompetensi aparatur, system pengendalian intern dan komitmen organisasi sebesar 97,40% dan 2,60% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS diperoleh persamaan yang dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients B	t	Sig.
Constant	.020	.168	.867
Kompetensi Aparatur	.455	8.961	0.000
Sistem Pengendalian Intern	.334	6.201	0.000
Komitmen organisasi	.216	3.604	0.000

Sumber : Data Primer Diolah SPSS V.25 (2021)

Berdasarkan tabel 4 di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = 0,020 + 0,455 X_1 + 0,334 X_2 + 0,216 X_3 + e$$

1. Nilai konstanta adalah 0,020 ini menunjukkan bahwa, jika variabel independen (kompetensi aparatur, system pengendalian intern dan komitmen organisasi bernilai nol (0)), maka nilai variabel dependen (kualitas laporan keuangan) sebesar 0,020 satuan.

2. Koefisien variabel kompetensi aparatur dengan arah positif sebesar 0,455 yang berarti bahwa jika terjadi peningkatan kompetensi aparatur, maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,455.
3. Koefisien variabel sistem pengendalian intern dengan arah positif sebesar 0,334 yang berarti bahwa jika terjadi peningkatan sistem pengendalian intern, maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,334.
4. Koefisien variabel komitmen organisasi dengan arah positif sebesar 0,216 yang berarti bahwa jika terjadi peningkatan komitmen organisasi, maka kualitas laporan keuangan akan meningkat sebesar 0,216.

Hasil uji parsial, menunjukkan bahwa pengajuan **hipotesis pertama (H1)** yang menyatakan bahwa kompetensi aparatur berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. diterima. Hal ini dibuktikan dari nilai t variabel kompetensi aparatur bernilai +8,861 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif dan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Pengajuan **hipotesis kedua (H2)** yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. diterima. Hal ini dibuktikan dari nilai t variabel sistem pengendalian intern bernilai +6,201 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif dan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Hasil pengujian **hipotesis ketiga (H3)** yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. diterima. Hal ini dibuktikan dari nilai t variabel komitmen organisasi bernilai +3,604 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif dan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Kompetensi Aparatur terhadap kualitas laporan keuangan.**

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa kompetensi Aparatur berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pengetahuan dan pemahaman aparatur tentang pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan akan berdampak pada penyelesaian tepat waktu dan terjadi sesuai dengan standar. Makin baik kualitas aparatur maka makin tinggi capaian yang didapatkan pada pelaksanaan anggaran (Lannai & Amin, 2020), sehingga laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas.

Hasil penelitian ini terdukung oleh hasil penelitian (Nadir & Hasyim, 2017), (Zubaidi et al., 2019) dan (Irafah et al., 2020) menemukan bahwa kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki pegawai seperti pengetahuan, ketampilan dan perilaku saat menyelesaikan kinerjanya sehingga bisa mencapai tujuan yang diinginkan (Pujanira & Taman, 2017). Namun, hasil penelitian

ini tidak sama dengan hasil penelitian (Manimpurung et al., 2018) yang menemukan bahwa kapasitas sumber daya manusia tidak signifikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

### **Pengaruh Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan**

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa system pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem pengendalian intern yang diterapkan di lingkungan pemerintah Kota Makassar sebagai upaya meminimalisasi adanya kecurangan dan akan berdampak pada kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian (Mokoginta et al., 2017), (Darwis & Meliana, 2020), (Septyani, 2020) dan (Rohmah et al., 2020) menemukan bahwa sistem pengendalian intern memengaruhi kualitas laporan keuangan. Sistem pengendalian intern yang baik akan memudahkan tercapainya segala tujuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah salah satunya yaitu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Karsana & Suaryana, 2017).

### **Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hasil penelitian ini yang membuktikan bahwa komitmen organisasi signifikan memengaruhi kualitas laporan keuangan. Komitmen organisasi aparatur yang tinggi akan memaksimalkan aparatur bekerja maksimal dan menghasilkan kualitas laporan keuangan. Komitmen aparatur yang tinggi cenderung membuat aparatur bekerja untuk kepentingan masyarakat sehingga akan laporan keuangan yang dihasilkan akan memuaskan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Manimpurung et al., 2018), (Oktavia & Rahayu, 2019) dan (Murapi, 2020) menemukan bahwa komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pegawai yang terlibat didalam organisasi akan memiliki komitmen mematuhi seluruh peraturan pada organisasi untuk mencapai tujuan organisasi, jadi apabila komitmen organisasi yang dimiliki tinggi maka laporan keuangan yang dihasilkan akan berkualitas (Shintia & Erawati, 2017).

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini menemukan bahwa kompetensi aparatur, system pengendalian intern dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Kemudian, penelitian ini menyarankan agar penelitian selanjutnya menambahkan variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan seperti teknologi informasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Amin, A., & Anwar, A. (2020). DIMENSI KARAKTERISTIK LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH. *Jurnal Akuntansi*, 10(3), 223-230.

Darwis, H., & Meliana, M. (2020). PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM

PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*, 1(2).

- Fuada, N., & Amin, A. (2021). Aspects of the characteristics of financial reports from governments through organizational commitment. *JURNAL ECONOMIC RESOURCE*, 3(2), 16–23.
- Irafah, S., Sari, E. N., & Muhyarsyah, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit, dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 337–348.
- Irawati, R., & Satri, A. K. (2017). Analisis Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pada Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Barang Di Pt. Unisem Batam. *Journal of Applied Business Administration*, 1(2), 183–193.
- Karsana, I. W., & Suaryana, I. (2017). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sap, Kompetensi Sdm, dan Spi Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bangli. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 643–670.
- Lannai, D., & Amin, A. (2020). Factors Affect Budget Absorption in Government Institutions of South Sulawesi. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 113–119.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178.
- Manimpurung, R., Kalangi, L., & Gerungai, N. (2018). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Manado. *GOING CONCERN: JURNAL RISET AKUNTANSI*, 13(02).
- Mokoginta, N., Lambey, L., & Pontoh, W. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2).
- Murapi, I. (2020). Pengaruh Sitem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Tengah. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 1(1), 1–9.
- Nadir, R., & Hasyim, H. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akruar (Studi Empiris Di Pemda Kabupaten Barru). *Akuntabel*, 14(1), 57–68.
- Oktavia, S., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (studi Kasus Pada Skpd Di Kota Bandung Tahun 2018). *EProceedings of Management*, 6(1).
- Pujanira, P., & Taman, A. (2017). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah provinsi diy. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(2), 14–28.
- Rohmah, L., Askandar, N. S., & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(05).
- Septyani, N. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA KOPERASI DI BOYOLALI). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*,

*Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Makassar Melalui Kompetensi Aparatur, Sistem Pengendalian Intern Dan Komitmen Organisasi*

5(2), 107–121.

Shintia, C., & Erawati, N. M. A. (2017). Pengaruh Kualitas SDM, Sistem Informasi, Pengendalian Intern dan Komitmen Organisasi Pada Kualitas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, ISSN, 21(2), 2302–8556.

Wahyuni, W., Fuada, N., & Darwin, K. (2020). Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan. *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)*, 3(2), 98–105.

Zubaidi, N., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(2), 68–76.